**TUGAS AKHIR**

**MEKANISME PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA CV. PUNCAK KENCANA**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan*

 *dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada*

 *Program Studi Diploma III Akuntansi Perpajakan*

Oleh :

PRAPTI R. NINGTIAS

NIM 15042011



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**2018**

**Daftar Isi**

Halaman Sampul ..................................................................................................... i

Halaman Judul ....................................................................................................... ii

Lembar Persetujuan Pembimbing ......................................................................... iii

Lembar Persetujuan dan Pengesahan .................................................................... iv

Daftar Riwayat Hidup ............................................................................................ v

Abstrak .................................................................................................................. vi

Kata Pegantar ....................................................................................................... vii

Daftar Isi ............................................................................................................... ix

Daftar Tabel ......................................................................................................... xii

Daftar Lampiran .................................................................................................. xiii

BAB I PENDAHULUAN

 1.1 Latar Belakang ..................................................................................... 1

 1.2 Rumusan Masalah ................................................................................ 3

 1.3 Tujuan Penelitian ................................................................................. 3

 1.4 Manfaat Penelitian ............................................................................... 3

 1.5 Metode Analisa Data ............................................................................ 4

 1.6 Deskripsi Umum CV. Puncak Kencana ............................................... 4

a. Sejarah Singkat Perusahaan ............................................................. 4

b. Struktur Organisasi, Job Deskripsi, dan Budaya Organisasi ........... 5

c. Aktivitas Usaha Perusahaan ............................................................ 9

BAB II DESKRIPSI PRAKTEK MEKANISME PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI CV. PUNCAK KENCANA

 2.1 Landasan Teori ................................................................................ 10

1. Pengertian Pajak ........................................................................... 10
2. Jenis Pajak .................................................................................... 11
3. Sistem Pemungutan Pajak ............................................................ 12
4. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai ............................................ 13
5. Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai ....................................... 13
6. Objek Pajak Pertambahan Nilai ................................................... 14
7. Barang Kena Pajak ....................................................................... 14
8. Jasa Kena Pajak ............................................................................ 16
9. Saat Terutang Pajak ...................................................................... 19
10. Dasar Pengenaan Pajak ................................................................. 20
11. Tarif Pajak .................................................................................... 22
12. Cara Menghitung PPN .................................................................. 22
13. Faktur Pajak .................................................................................. 23
14. Pajak Masukan Dan Pajak Keluaran ............................................ 24
15. Mekanisme Pengkreditan Pajak Masukan .................................... 24
16. Pajak Masukan Yang Tidak Dapat Dikreditkan ........................... 26

2.2 Praktek Mekanisme Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai CV. Puncak Kencana ................................................................ 28

1. Perhitungan pajak pertambahan nilai CV.Puncak Kencana ........ 28
2. Pengkreditan pajak masukan CV.Puncak Kencana ..................... 35
3. Tata cara pemungutan PPN CV.Puncak Kencana ....................... 42
4. Tata cara penyetoran PPN CV.Puncak Kencana .......................... 43
5. Tata cara pelpaoran PPN CV.Puncak Kencana ............................ 43
6. Kendala dalam penyetoran dan pelaporan PPN ........................... 44

2.3 Evaluasi Praktek Mekanisme Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai CV. Puncak Kencana .......................................... 45

1. Praktek Mekanisme Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai berdasarkan undang-undang dan peraturan perpajakan ...... 45
2. Perhitungan PPN menurut undang-undang ............................ 45
3. Pengkreditan pajak masukan menurut undang-undang ........... 47
4. Pemungutan PPN menurut undang-undang ............................. 54
5. Penyetoran PPN menurut undang-undang ............................... 54
6. Pelaporan PPN menurut undang-undang ................................. 55
7. Penilaian terhadap Mekanisme Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai CV. Puncak Kencana berdasarkan peraturan perpajakan .................................................................................... 55
8. Penilaian terhadap perhitungan PPN ....................................... 55
9. Penilaian terhadap pengkreditan pajak masukan ..................... 55
10. Penilaian terhadap pemungutan PPN ....................................... 56
11. Penilaian terhadap penyetoran PPN ......................................... 56
12. Penilaian terhadap pelaporan PPN ........................................... 56

BAB III PENUTUP

 3.1 Kesimpulan ........................................................................................ 59

 3.2 Saran ................................................................................................... 60

**BAB I
PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia menggunakan pajak sebagai sumber utama penerimaan negara. Setiap tahun peneriman pajak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan kebutuhan belanja dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan pajak sebagai sumber utamanya. Sehingga dapat membiayai sebagian besar pengeluaran-pengeluaran, pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan serta sumber daya manusia dalam segala bidang. Maka dari itu diperlukan peran serta dari masyarakat dalam membentuk kesadaran dan rasa peduli untuk membayar perpajakannya melalui *self assessment system*.

*Self assessment system* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesui dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada ditangan wajib pajak. Wajib Pajak dianggap mampu menghitung pajak, mampu memahami undang-undang perpajakan yang sedang berlaku, dan mempunyai kejujuran yang tinggi, serta meyadari akan arti pentingnya membayar pajak.

Dalam perkembangannya, pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Salah satu contoh pajak langsung adalah pajak penghasilan, sedangkan pajak tidak lansung contohnya adalah pajak pertambahan nilai. Pajak penghasilan memegang peranan yang lebih menonjol dalam meningkatkan penerimaan negara jika dilihat dari sudut pandang keadilan. Namun, jika dilihat dari fleksibilitas kecendrungan peningkatan penerimaan pajak, pajak pertambahan nilai lebih menonjol dalam meningkatkan penerimaan negara jika dibandingkan dengan pajak penghasilan. Hal tersebut disebabkan karena tidak semua orang dapat dikenakan pajak penghasilan. Pajak penghasilan hanya dapat dikenakan kepada orang pribadi atau badan yang telah berpenghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak. Tetapi hal tersebut tidak berlaku untuk pajak pertambahan nilai, karena pajak pertambahan nilai dapat dilimpahkan kepada orang lain, sehingga memungkinkan semua orang dapat dikenakan pajak pertambahan nilai.

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa hampir seluruh barang-barang kebutuhan hidup rakyat Indonesia merupakan hasil produksi yang terkena PPN, dengan kata lain sebagian besar transaksi di bidang perdagangan, industri dan jasa yang termasuk dalam golongan barang kena pajak dan atau jasa kena pajak pada prinsipnya terkena PPN. Oleh karena itu, walaupun seseorang belum memiliki NPWP, tetapi secara tidak langsung orang tersebut tetap terkena PPN yang dipungut oleh pengusaha kena pajak sebagai pihak yang berhak memungut PPN dan nantinya PPN tersebut akan disetorkan ke kas negara.

Pajak pertambahan nilai tercipta karena digunakannya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau dalam memberikan jasa. Tarif PPN yang berlaku atas penyerahan barang kena pajak maupun jasa kena pajak adalah tarif tunggal sehingga mudah dalam pelaksanaannya, tidak ada penggolongan dengan tarif yang berbeda.

CV. Puncak Kencana merupakan perusahaan supplier yang telah berdiri dari tahun 2003 hingga sekarang. Transaksi pembelian yang dilakukan CV. Puncak Kencana berasal dari pengusaha kena pajak dan bukan pengusaha kena pajak. PPN masukan yang timbul atas pembelian BKP pada PKP, dapat dikreditkan pada akhir masa pajak. Apabila pembelian barang yang merupakan barang kena pajak berasal dari yang bukan PKP, maka perusahaan tidak akan dipungut PPN masukan, dikarenakan salah satu syarat pengkreditan pajak masukan adalah transaksi pembelian yang dilakukan setelah perusahan tersebut dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak. Sehingga PPN masukan tersebut juga tidak dapat dikreditkan dalam perhitungan PPN terutang pada akhir masa pajak. Dalam hal PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan akan timbul kemungkinan terjadinya PPN kurang bayar yang lebih besar pada masa pajak tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, mekanisme pajak pertambahan nilai dan pengkreditan pajak masukan. Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan akan mampu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan praktik perpajakan di CV. Puncak Kencana dan membandingkan dengan standar ketetuan umum perpajakan dan undang-undang no. 42 tahun 2009. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul **"Mekanisme Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada CV. Puncak Kencana"**.

**1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai paada CV. Puncak Kencana.

**1.3 Tujuan tugas akhir**

Untuk mengetahui bagaimana mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai paada CV. Puncak Kencana.

* 1. **Manfat Penelitian**
1. Bagi Perusahaan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan.

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Manado serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca mahasiswa jurusan akuntansi khususnya perpajakan yang akan meneliti masalah yang sama.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar sehingga dengan sendirinya akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penulis, terutama mengenai mekanisme perhitungan pajak pertambahan nilai terutang dan pengkreditan pajak masukan.

**1.5 Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan suatu praktik perpajakan dengan membandingkan dengan standar ketetuan umum perpajakan dan undang-undang no. 42 tahun 2009.

**1.6 Deskripsi Umum CV. Puncak Kencana**

1. **Sejarah singkat perusahaan**

CV.Puncak Kencana adalah sebuah perusahaan kontraktor yang bergerak dibidang jasa konstruksi dan supplier.Awalnya didirikan di Samarinda dengan nama PT. Thani Putra Bhakti. Project utama PT. Thani Putra Bhakti di Ratatotok, Mears Soputan Mining (MSM), dan Nusa Halmahera Minerals (NHM), dan project logistic Cargo dibitung. PT. Thani Putra Bhakti berubah nama menjadi CV. Puncak Kencana tahun 2003 dan beroperasi sampai sekarang.

CV.Puncak Kencana yang merupakan perusahaan swasta dengan kepemilikan saham 100% pengusaha local. Didirikan pada 5 Mei 2003. Perusahaan ini memiliki luas area +/- 6.000M2 dengan letak yang strategis dekat dengan pusat kota.

Perusahaan ini merupakan perusahaan dengan bentuk CV (Commanditaire Vennootschap) atau Persekutuan Komanditer adalah suatu persukutuan yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seseorang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama.

CV.Puncak Kencana adalah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa dan Dagang. Dimana perusahaan ini merupakan perusahaan Konstruksi dan Supplier yang memiliki hubungan kerjasama dengan beberapa perusahaan tambang asing yaitu :

 PT. MSM ( MEARES SOPUTAN MINNING)

 PT. NHM ( NUSA HALMAHERA MINNING )

 PT. JBRM ( J RESOURSE MINNING)

 PT. PERTAMINA

1. **Struktur organisasi, job deskripsi dan budaya organisasi**
* Struktur organisasi di CV. Puncak Kencana

**Frans Gerungan**

**President Director**

**Heidy Pesik**

**Tax Consultant**

**Stella Irenne F**

**Finance Manager**

**Chilvana Kereh**

**Accounting**

**Meiva Rawung**

**Finance**

**Allan Henur**

**Purchasing**

**Hartono**

**Purchasing**

**David Tulandi**

**Purchasing**

\*Sumber : Data dari CV. Puncak Kencana

* ***Job Description***
* *President Director* :
* Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
* Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
* Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan
* Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
* Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan
* Menetapkan strategi-strategi stategis untuk mencapakai visi dan misi perusahaan
* Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
* Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan
* *Finance Manager* :
* Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
* Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
* Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.
* Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
* Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.
* Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu juga mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.
* Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan utang. Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil
* *Finance* :
* Bertugas untuk mencatat *voucher petty cash report*
* Bertugas untuk menginput kas 2 di accurate
* Bertanggung jawab untuk melakukan rekonsiliasi bukti potong pph 21, 23, final
* Bertugas untuk menginput excel import pajak masukan
* Bertanggung jawab untuk melakukan pajak keluaran
* Menjadi kasir
* *Accounting* :
* Bertanggung jawab untuk melakukan rekonsiliasi *purchase order outstanding*
* Bertugas untuk mencatat voucher kas 2
* Bertugas untuk menginput *petty cash report* di accurate
* Bertugas untuk menginput pcr gosowong di accurate
* Bertanggung jawab untuk melakukan rekonsiliasi pajak masukan
* Bertanggung jawab untuk melakukan rekonsiliasi *bank statement* dan piutang *outstanding*
* *Purchasing Officer* :
* Membuat laporan pembelian & pengeluaran barang.
* Melakukan pengelolaan pengadaan barang melalui perencanaan secara sistematis dan terkontrol.
* Melakukan pemilihan / seleksi rekanan pengadaan sesuai kriteria perusahaan.
* Bekerjasama dengan departemen terkait untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.
* Memastikan kesedian barang/material melalui mekanisme audit / cotrol stock.
* **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi yang diterapkan di CV. Puncak Kencana adalah :

* Kerapian administrasi

Budaya organisasi dalam hal kerian administrasi, merupakan yang harus dihidupkan dalam organisasi, baik itu surat-menyurat, keuangan, pendapatan karyawan, barang masuk/keluar, dan sebagianya yang membantu dalam kinerja organisasi.

* Pembagian wewenang yang jela*s*

Hal ini merupakan kunci yang dapat menentukan keberhasilkan akan kinerja dalam perusahaan. Tanpa adanya pembagian wewenang mungkin para anggota atau karyawan dalam perusahaan tersebut akan kebingungan mana yang dijalankan dan mana yang tidak.

* Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan budaya organisasi yang melekat dimana pun berada. Dimana disiplin merupakan karakter dari orang-orang sukses yang dapat menghargai waktu.

* Inovasi

Budaya organisasi biasanya akan mendorong anggota team untuk melahirkan suatu ide-ide kreatif dan inovasi baru untuk tujuan organisasi yaitu kemajuan organisasi

1. **Aktivitas usaha perusahaan**

CV.Puncak Kencana adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan dagang. dimana perusahaan ini merupakan perusahaan konstruksi dan supplier. CV. Puncak Kencana menjadi supplier untuk bahan bangunan, perlengkapan, dan juga peralatan yang digunakan untuk proyek bangunan. CV. Puncak Kencana juga menjadi supplier perlengkapan dan peralatan kantor di beberapa perusahaan yang berkerjasama dengan CV. Puncak Kencana.